

Strategi Pengembangan Sentra Industri dan Perdagangan di Kota Bandung

Yuyus Yudistria
Dosen STIE Ekuitas
y.yudistria@yahoo.com

Abstrak

Industrial Development Strategy objectives and Trade Center in Bandung expected to have a more comprehensive program, systematic and implementation. So hopefully there will be better synergism between planning, budgeting and implementation in the development of industry and trade centers in Bandung

The method used is metode SWOT analysis can help show how the competitive position of industry and trade development centers in the city of Bandung

Center of Industry and Commerce consists of Shoes Cibaduyut, Cihampelas Jeans, T-shirts and Holy Sablon, Knitting Binong Teak, textile and textile products Cigondewah, Tofu and Tempe Cibuntu and Dolls Sukamulya

There are several problems that must be solved at each Sentra in order to develop sentranya based on characteristics of the

Based on the analysis it is necessary to do Increase the capacity of businesses in the production process; Facilitate the development of centers; Making product differentiation; Training; Done in cooperation with the tourism sector; Cooperating with universities or institutions to improve product quality, managerial capability and packaging; Establish coordination and communication among SKPD related to businesses in the center of the development; Development of facilities / infrastructure in the center; Identify weaknesses in the supply chain; escort team in the development of existing centers

Keywords: *Strategy Development, Industry, Commerce*

Pendahuluan

Pemerintah Kota Bandung telah menetapkan 7 sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung sejak tahun 2007. Komitmen Pemerintah Kota Bandung untuk mendorong peningkatan peran dan kontribusi usaha sektor industri dan perdagangan yang berupa usaha kecil dan menengah dalam pembangunan perekonomian Kota Bandung, Oleh karena itu Pemerintah Kota Bandung berupaya agar para pengusaha mempunyai tempat usaha yang layak yang didukung dengan fasilitas sarana prasarana usaha yang memadai. Dengan demikian diharapkan kualitas produk barang akan semakin baik dan daya saing usaha Kota Bandung pun akan lebih meningkat.

Selain itu penetapan sentra-sentra industri dan perdagangan juga diharapkan menjadi dukungan kepada para pengusaha agar lebih memudahkan dalam melakukan promosi dan sekaligus memasarkan barang-barang yang diproduksinya.

Pada dasarnya sentra industri dan perdagangan tersebut, secara tradisional sudah dikenal sebagai tempat usaha industri masyarakat dalam skala usaha kecil dan menengah. Sentra yang dimaksud adalah Sentra Rajut Binong Jati, Sentra Kaos Suci, Sentra Perdagangan Jean Cihampelas, Sentra Boneka Sukajadi, Sentra Tahu Cibuntu, Sentra Sepatu Cibaduyut dan Sentra Kain Cigodewa. Pemerintah Kota Bandung menilai bahwa produk yang dihasilkan oleh sentra-sentra tersebut berpotensi untuk diangkat sebagai produk unggulan IKM Kota Bandung.

Pemerintah Kota Bandung telah berupaya membuat perencanaan agar sentra-sentra industri dan perdagangan tersebut usahanya bisa lebih berkembang dan meningkat sehingga kontribusinya akan lebih signifikan dalam pengembangan perekonomian Kota Bandung. Tapi pada kenyataannya antara perencanaan dan implementasi program dan kegiatan untuk pengembangan sentra-sentra industri tersebut tidak berjalan secara berkesinambungan. Faktanya dalam kurun waktu RPJMD 2009-2013 belum ada satupun permasalahan yang dihadapi oleh sentra-sentra tersebut dapat ditangani secara tuntas. Akibatnya secara operasional sentra-sentra tersebut masih berjalan apa adanya belum ada perubahan yang berarti sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat

Rumusan Masalah

Bagaimana strategi pengembangan sentra industri dan perdagangan yang lebih komprehensif, sistematis dan implementatif. Sehingga diharapkan akan terjadi sinergisme yang lebih baik antara perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan dalam upaya pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung.

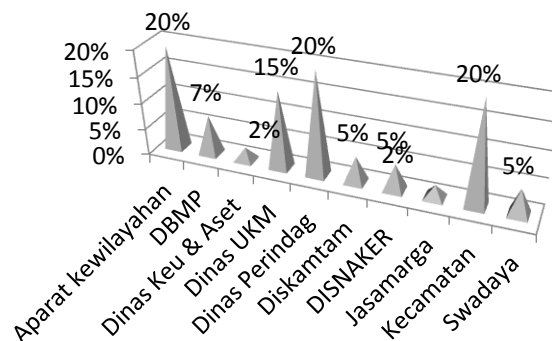
Metodologi

Untuk menjawab permasalahan dalam kegiatan kajian ini digunakan pendekatan deskriptif analisis dengan dukungan beberapa metode analisis analisis SWOT untuk mendeskripsikan kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang muncul dalam

pengembangan sentra serta strategi apa yang dapat ditempuh untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

Pembahasan

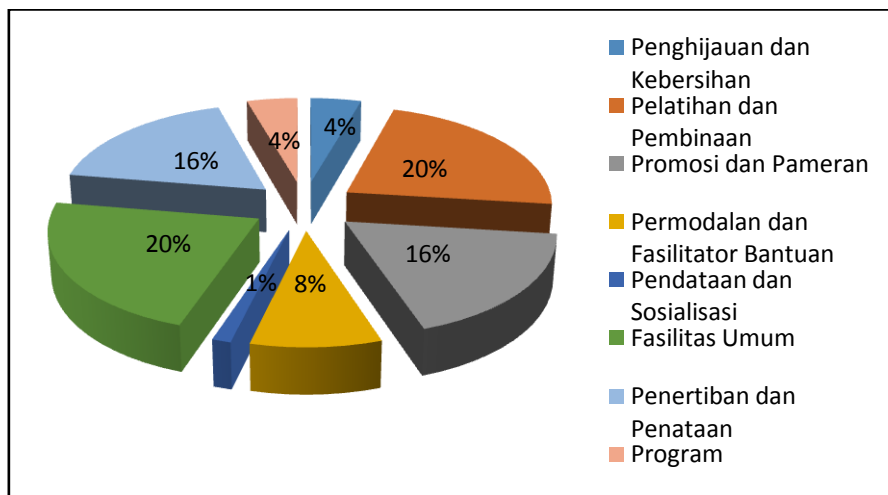
Program/kegiatan yang sudah dilakukan di sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung, program/kegiatan yang dilaksanakan adalah: (1) Penghijauan dan Kebersihan, (2) Pelatihan dan Pembinaan, (3) Promosi dan Pameran (4) Permodalan dan Fasilitator Bantuan, (5) Pendataan dan Sosialisasi, (6) Fasilitas Umum. Dalam rangka melancarkan program kegiatan tersebut harus dilakukannya dikordinasi beberapa SKPD, dimana SKPD merupakan sebagai pembina, kordinator dan pengawas program/kegiatan yang dilaksanakan. Adapun prosentase lembaga pemerintah yang berperan dalam pelaksanaan program/kegiatan



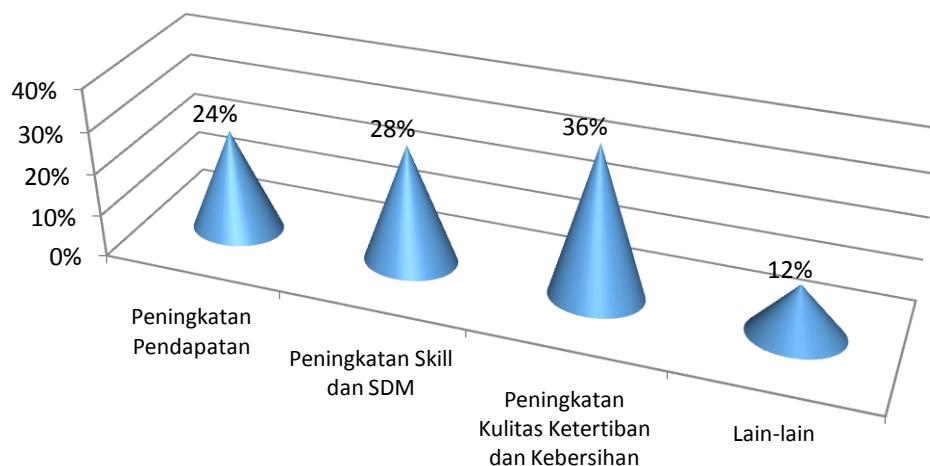
Gambar 1. Pemberi Kegiatan Di Sentra Industri Dan Pedagangan

Terlihat dalam gambar 2. dampak yang akan terjadi dari setiap program terhadap kemajuan usaha di sentra itu sendiri. Dapat dilihat dari gambar di atas, program/kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Penghijauan dan Kebersihan, (2) Pelatihan dan Pembinaan, (3) Promosi dan pameran, (4) Permodalan dan Fasilitator Bantuan, (5) Pendataan dan Sosialisasi dan yang terakhir (6) Fasilitas Umum. Program kegiatan pelatihan dan pembinaan memiliki dampak yang sama dengan program pengembangan fasilitas umum yaitu masing-masing memiliki dampak sebesar 20%. Kemudian dampak penghijauan dan kebersihan juga memiliki dampak yang sama dengan program promosi dan pameran masing masing memiliki dampak sebesar 16%. Sebagaimana

Dari program/kegiatan yang dilaksanakan yang sudah dijabarkan terdapat dampak-dampak yang akan terjadi dari setiap program/kegiatan, dampak-dampak tersebut yaitu peningkatan pendapatan, peningkatan skill dan SDM, peningkatan kualitas ketertiban dan kebersihan serta dampak-dampak lainnya yang mungkin akan terjadi akibat dari program/kegiatan yang dilakukan terhadap kemajuan usaha dalam gambar 3 menunjukkan berdampak terhadap peningkatan kualitas ketertiban dan kebersihan sebesar 36%, kemudian di ikuti dengan adanya peningkatan skill dan SDM sebesar 28%.



Gambar 2. Dampak Program Terhadap Pengembangan Sentra



Gambar 3. Dampak Program Kegiatan Terhadap Kemajuan Usaha Di Sentra

Dalam program/kegiatan yang bertujuan mengembangkan sentra terdapat saran-saran yang dapat diberikan baik bagi pemerintahan kota maupun para pelaku usaha.

Terdapat 3 (tiga) saran bagi pemerintah kota, yaitu sebesar 50% di dominasi dengan adanya saran agar pemerintah kota melakukan koordinasi dan sosialisasi terlebih dahulu tentang program/kegiatan yang akan dilaksanakan, saran untuk diadakannya perencanaan setiap program/kegiatan sebanyak 20% dan pada masalah anggaran program/kegiatan pengembangan sentra sebesar 30%. Serta terdapat juga 3 (tiga) saran untuk para pelaku usaha di setiap sentra, partisipasi dan inovasi, kebersihan dan ketertiban serta sumber daya manusia (SDM). Dimana bahwa partisipasi dan inovasi dari setiap para pelaku usaha yang sangat antusias terhadap program/kegiatan yang akan dilaksanakan di suatu sentra sangat dibutuhkan oleh pihak pengkoordinir. Kebersihan dan ketertiban yang harus dilakukan para pelaku usaha dan masyarakat setiap waktunya juga akan membantu program/kegiatan yang akan atau sedang dilaksanakan. Dan yang terakhir sumber daya manusia yang ada akan cukup membantu memperlancar program/kegiatan yang dilaksanakan. Apabila saran-saran diatas untuk pemerintah kota maupun bagi para pelaku usaha itu dapat diikuti dan dilakukan maka program/kegiatan yang akan atau sedang dilaksanakan akan berjalan dengan baik dengan hasil yang memuaskan. Pengembangan daerah atau sentra sebagai tujuan awal dari setiap program/kegiatan juga akan terwujud pada akhirnya.

Analisis SWOT

Analisis Lingkungan Internal

Dari Analisis Lingkungan Internal dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan dalam pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

a. Faktor-faktor yang menjadi Kekuatan

Faktor-faktor yang menjadi kekuatan dalam pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Masing-masing sentra sudah memiliki ciri khas tersendiri
2. Telah terjalin kerjasama yang baik antara pelaku usaha di dalam sentra
3. Dilakukannya pelatihan-pelatihan terkait dengan pengembangan usaha
4. Di ikutsertakannya dalam ajang pameran

5. Adanya pembangunan/Pengembangan infrastruktur

b. Faktor-faktor yang menjadi Kelemahan :

Faktor-faktor yang menjadi kelemahan kondisi dalam pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung adalah :

1. Sentra produksi mulai mengalami tingkat kejenuhan
2. Tidak adanya diferensiasi produk
3. Di sentra industri kekurangan SDM terampil
4. Pemasaran yang masih menjadi salah kendala
5. Belum memanfaatkan potensi pariwisata
6. Masih kurang mengetahui program pemerintah terkait dengan usaha yang ada

Analisis Lingkungan Eksternal

Dari Analisis Lingkungan Eksternal dapat diidentifikasi faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman dalam pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

a. Faktor-faktor yang menjadi peluang :

Faktor-faktor yang menjadi peluang dalam pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Pasar yang masih terbuka (peluang pasar besar)
2. Adanya komunikasi dengan baik antar pelaku usaha
3. Adanya pengembangan sektor pariwisata

b. Faktor-faktor yang menjadi ancaman :

Faktor-faktor yang menjadi Ancaman dalam pengembangan sentra industri dan perdagangan di Kota Bandung adalah sebagai berikut :

1. Semakin meningkatnya produk dari luar baik domestik maupun impor
2. Komitmen SKPD dalam pengembangan sentra
3. Koordinasi program pengembangan sentra antar SKPD rendah
4. Koordinasi program pengembangan sentra antar SKPD dengan pelaku usaha di sentra rendah
5. Tindaklanjut pelaksanaan program pengembangan sentra oleh SKPD rendah
6. Konsistensi program pengembangan sentra antar SKPD rendah

Strategi

- 1) Meningkatkan kapasitas pelaku usaha dalam proses produksi
- 2) Memfasilitasi pengembangan Sentra (sarana dan prasarana)
- 3) Melakukan diferensiasi produk
- 4) Peningkatan Pelatihan pengembangan usaha
- 5) Dilakukannya kerjasama dengan bidang pariwisata
- 6) Menjalinkan kerjasama dengan Perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas produk, kemampuan manajerial dan kemasan, uji laboratorium.
- 7) Menjalinkan Koordinasi dan komunikasi antar SKPD terkait dengan pelaku usaha di sentra dalam pengembangan sentra
- 8) Pengembangan fasilitas/infrastruktur di sentra
- 9) Mengidentifikasi berbagai kelemahan pada rantai pasokan.
- 10) Disusunnya tim dalam mengawal pengembangan sentra yang ada
- 11) Dilakukannya monitoring dan evaluasi program pengembangan sentra industri dan perdagangan

Kesimpulan

1. Terdapat beberapa permasalahan yang harus diselesaikan pada masing-masing Sentra dalam rangka mengembangkan sentranya berdasarkan karakteristik yang dimiliki
2. Beberapa Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Dinas KUKM dan Perindag dalam kerangka mengembangkan atau merevitalisasi sentra perindustrian dan perdagangan
3. Program dan kegiatan yang pernah dilakukan Dinas KUKM dan Perindag Kota Bandung adalah sebagai berikut :
 - a. Bimbingan Teknis peningkatan mutu produk IKM spare part Kota Bandung;
 - b. Pengelolaan UPT Rajut Binong Jati;
 - c. Sertifikasi profesi tekstil (perajutan dan sablon);
 - d. Penyediaan sarana informasi yang dapat diakses masyarakat dengan tersedianya sentra-sentra industri potensial;
 - e. Promosi melalui pameran untuk sentra perdagangan Jeans Cihampelas dan Sentra Industri dan Perdagangan Kain Cigondewah;

- f. Pengembangan pasar dan distribusi barang hasil produk;
 - g. Diklat AMT;
 - h. Diklat Desain tas dan koper;
 - i. Diklat elektroplating;
 - j. Diklat pola dasar sepatu.
4. Pemerintah kota diharapkan melakukan koordinasi dan sosialisasi terlebih dahulu tentang program/kegiatan yang akan dilaksanakan,
 5. Program/kegiatan yang akan dilaksanakan di sentra diharapkan sesuai dengan kebutuhan sentra tersebut.
 6. Para pelaku usaha di setiap sentra diharapkan adanya peningkatan partisipasi, inovasi, kebersihan dan ketertiban serta peningkatan sumber daya manusia (SDM).

Referensi

- Abler, R. 1972. *Spatial Organization. The Geographers View of World*. Prentice Hall International. London
- Brown, Donald. (1995) "Poverty-Growth Dichotomy", dalam Üner Kirdar dan Leonard Silk (ed.). *People: From Impoverishment to Empowerment*. New York: New York University Press.
- Doxiadis. A Constantinos. 1968. *EKISTICS an Introduction to The Science of Human Settlements*. London: Hutchinson
- Friedmann, John. (1992). *Empowerment the Political of Alternative Development*. Cambridge, Massachusetts: Blackwell Publishers, Three Cambridge Center.
- Hanson Susan. 1995. *The Geography of Urban Transportation*. New York: *The Guildford*
- John L. Taylor. 1995. *Indonesia's Urban Infrasstructure Development Experiences, Critical Lesson of Good Practice*. Jakarta, Indonesia: Habitat.
- Kartasmita , G. (1996). *Development for People* . Balai Pustaka , Jakarta .
- Kirdar, Uner dan Leonard Silk (ed.) (1995). *People: from Impoverishment to Empowerment*. New York: New York University Press.
- Nana Rukmana, and Florian Steinberg. 1993. *Manajemen pembangunan prasarana perkotaan*. Jakarta : LP3ES
- Ranis, Gustav. (1995)"Reducing Poverty: Horizontal Flows Instead of Trickle Down", dalam Üner Kirdar dan Leonard Silk (ed.). *People: From Impoverishment To Empowerment*. New York: New York University Press.
- Rangkuti, Freddy (2010). *SWOT analysis techniques Dissecting the Business Case*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama